

ABSTRAK

Indah Wati (17052057) : Strategi Pengawasan Pemilihan Gubernur Masa Pandemi Covid-19 Oleh Bawaslu Kota Padang Panjang

Penelitian ini membahas mengenai Strategi Pengawasan Pemilihan Gubernur Masa Pandemi Covid-19 oleh Bawaslu Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kekhawatiran masyarakat akan potensi munculnya klaster baru penyebaran Covid-19 dari pelaksanaan Pemilihan Gubernur Tahun 2020 dilihat dari banyaknya pelanggaran pilkada sebelum pandemi di tambah lagi dengan tingginya angka positif Covid-19 di Kota Padang Panjang serta potensi pelanggaran pilkada masa pandemi ini. Tujuan dari penelitian yang dilakukan berguna untuk menjelaskan strategi pengawasan Pilkada pada masa Covid-19 oleh Bawaslu Kota Padang Panjang serta mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan data yang diperoleh di analisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Bawaslu Kota Padang Panjang mampu menjalankan strategi pengawasan Pemilihan Gubernur pada masa Pandemi Covid-19 dengan membentuk Pokja Covid-19, penguatan kapasitas dan koordinasi pengawas pemilihan, pengalokasian anggaran, dan prosedur pelaksanaan pilkada oleh Bawaslu Padang Panjang serta memaksimalkan pengawasan di lapangan yang didukung beberapa stakeholder, mitra kerjaserta LSM dan adanya group Sahabat Bawaslu, adanya pengawasan pertemuan terbatas pada Kampanye dan didukung dengan PKPU Nomor 13 Tahun 2020 serta Penegakkan Hukum Terpadu (Gakkumdu) . Hasil pencapaian yang baik dalam strategi pengawasan tadi, adanya faktor lingkungan, faktor sumber daya manusia, dan faktor informasi yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasannya.

Kata Kunci : Strategi Pengawasan, Pilkada, Bawaslu, Pandemi Covid-19